BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai Eksplorasi Faktor Penyebab Keterlambatan Rujukan Maternal: Studi Kualitatif Berdasarkan *Three Delay Models* di RSUD Pameungpeuk Garut diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai berbagai faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses rujukan maternal. Berdasarkan kajian teori dan tujuan penelitian, keterlambatan rujukan maternal dipengaruhi oleh tiga komponen utama dalam *Three Delay Models,* yaitu keerlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan *(Delay 1)*, keterlambatan dalam mencapai fasilitas pelayanan kesehatan *(Delay 2)*, serta keterlambatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang adekuat di fasilitas rujukan *(Delay 3)*.

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap setiap komponen keterlambatan, meliputi faktor individu dan keluarga, kondisi sosial budaya, akses geografis, ketersediaan transportasi, efektivitas komunikasi dan koordinasi antar fasilitas kesehatan, serta kesiapan sumber daya dan pelayanan di rumah sakit rujukan. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi untuk memperkuat sistem rujukan maternal, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, serta mendukung upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), khususnya di wilayah Garut Selatan

5.2 Saran

5.2.1 Bagi RSUD Pameungpeuk Garut

RSUD Pameungpeuk Garut diharapkan dapat mempertahankan kesiapsiagaan tim PONEK dan respons pelayanan yang sudah berjalan baik, sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi dalam proses rujukan maternal. Secara khusus, rumah sakit diharapkan dapat mengoptimalkan sistem komunikasi melalui SISRUTE maupun WhatsApp serta memastikan adanya petugas yang memberikan informasi kepada fasilitas perujuk apabila dokter sedang melakukan tindakan sehingga respons konsultasi mengalami keterlambatan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan komunikasi pra-rujukan serta rujuk balik antara rumah sakit dengan fasilitas pelayanan kesehatan perujuk.

5.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Garut

Dinas Kesehatan Kabupaten Garut diharapkan dapat memperkuat sistem rujukan maternal, khususnya dalam mendukung kesiapan transportasi rujukan dan aksesibilitas menuju fasilitas kesehatan rujukan. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penguatan ketersediaan ambulans rujukan, kesiapsiagaan transportasi selama 24 jam, serta koordinasi lintas fasilitas pelayanan kesehatan untuk mempercepat proses rujukan maternal, terutama pada wilayah dengan jarak tempuh yang jauh dan kondisi geografis yang sulit.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan sejak kunjungan antenatal, serta melibatkan keluarga dalam persiapan persalinan dan pengambilan keputusan rujukan. Tenaga kesehatan juga diharapkan mempertahankan

komunikasi yang efektif dengan fasilitas rujukan, melakukan konfirmasi sebelum keberangkatan pasien, serta memastikan informasi mengenai kondisi pasien tersampaikan secara lengkap agar pelayanan dapat dipersiapkan dengan baik.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan serta tidak menunda pengambilan keputusan ketika membutuhkan pertolongan medis. Keluarga diharapkan mempersiapkan kebutuhan rujukan sejak masa kehamilan, termasuk mengetahui fasilitas kesehatan tujuan dan akses transportasi yang dapat digunakan, sehingga proses rujukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.